

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab V peneliti akan memaparkan simpulan yang diperoleh dari hasil temuan dan pembahasan mengenai pola asuh orang tua dalam mengantisipasi perilaku menyimpang pada remaja di lingkungan keluarga militer Komplek Arhanud RW 17 Kota Cimahi. Pembahasan dalam bab ini akan dimulai dari hasil simpulan, lalu implikasi berdasarkan hasil pembahasan dan rekomendasi yang ditujukan untuk beberapa pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dari pengolahan data dan analisis data mengenai pola asuh orang tua dalam mengantisipasi perilaku menyimpang pada remaja di lingkungan keluarga militer Komplek Arhanud Cimahi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter dan campuran antara pola asuh otoriter menyebabkan anak melakukan perilaku menyimpang yang cukup berat yaitu mengikuti komunitas motor dan melakukan hubungan seks di luar nikah. Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis menyebabkan anak melakukan perilaku menyimpang yang cukup berat dan tidak terlalu berat seperti bolos sekolah atau kuliah dan melakukan pelanggaran lalu lintas. Pola asuh permisif yang diberikan orang tua menyebabkan anak melakukan perilaku menyimpang yang rendah yaitu mencoba mengikuti teman sebayanya untuk merokok elektrik.
- b. Pola interaksi dalam keluarga militer di Komplek Arhanud, hubungan antara anak dengan ayahnya baik namun interaksi antara mereka kurang begitu sering karena kesibukan ayahnya bekerja, tetapi hubungan anak dengan ibu cukup baik dan pola interaksi antara mereka cukup sering. Walaupun demikian setiap keluarga mempunyai

Resti Kirana, 2019

POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGANTISIPASI PERILAKU MENYIMPANG PADA REMAJA DI LINGKUNGAN KELUARGA MILITER KOMPLEK ARHANUD CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

waktu untuk berkumpul bersama dan membahas hal-hal dalam keluarga. Untuk keluarga yang kedua orang tuanya bekerja, interaksi dalam keluarga tidak terlalu intens seperti keluarga yang lain, namun mereka biasa berkumpul setiap akhir pekan ketika hari libur.

- c. Hambatan yang dirasakan orang tua dalam penanaman pola asuh kepada anak yaitu karakter anak yang kadang tidak sesuai dengan pola asuh yang diberikan oleh ayah. Adanya pengaruh dari lingkungan luar seperti lingkungan pekerjaan orang tua dan lingkungan teman sebaya anak dan pengaruh dari *gadget*. Namun hal ini masih dapat ditangani dengan berbagai cara yang dilakukan oleh orang tua.
- d. Upaya orang tua dalam mengantisipasi perilaku menyimpang anak yaitu dengan memberikan pemahaman mengenai nilai dan norma yang berlaku di masyarakat, orang tua menanamkan nilai agama dengan cara selalu mengingatkan anak untuk shalat dan mengaji, mengawasi anak ketika berada di luar rumah dengan cara menghubungi anak melalui telepon. Masyarakat di Komplek Arhanud pun mempunyai peranan dalam mengantisipasi perilaku menyimpang yaitu dengan cara selalu peka terhadap orang yang mencurigakan akan melakukan perilaku menyimpang dan menegur siapapun yang akan atau sudah melakukan perilaku menyimpang disekitar Komplek tersebut.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada pihak-pihak tertentu yaitu dapat memperluas dan memperkaya ilmu sosiologi khususnya teori sosialisasi dan konsep perilaku menyimpang, dan pola asuh. Karena dengan adanya pengetahuan mengenai teori sosialisasi dapat memperbaiki hubungan antar individu.

Penelitian ini juga memberikan ilmu mengenai konsep pola asuh dan konsep perilaku menyimpang kepada masyarakat khususnya orang tua dalam memberikan pola asuh yang sesuai

Resti Kirana, 2019

POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGANTISIPASI PERILAKU MENYIMPANG PADA REMAJA DI LINGKUNGAN KELUARGA MILITER KOMPLEK ARHANUD CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan anak supaya pola asuh yang diberikan tidak membuat anak melakukan perilaku menyimpang di dalam masyarakat.

Penelitian ini memberikan pengetahuan kepada remaja mengenai macam-macam perilaku menyimpang yang tidak boleh dilakukan, lalu agen-agen sosialisasi yang akan mereka temui selain orang tua yaitu teman bergul, lalu sekolah dan lingkungan masyarakat. Setelah mengerti mengenai agen sosialisasi ini remaja mengetahui bahwa salah satu tugas agen sosialisasi yaitu mengantisipasi perilaku menyimpang yang akan remaja lakukan.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak, yakni sebagai berikut;

1. Bagi orang tua

Orang tua disarankan untuk memilih pola asuh yang sesuai dengan karakter anak supaya tidak ada perilaku menyimpang yang dilakukan oleh anak dan lebih mempererat hubungan antara anggota keluarga dengan meluangkan waktu untuk *quality time*.

2. Bagi Karang Taruna

Remaja disarankan untuk memilih lingkungan bergaul yang dapat menjauhkan dari hal-hal negatif, juga memperkuat iman dan pendirian supaya tidak terjerumus dalam lingkungan yang membawa pada perilaku menyimpang.

3. Bagi Tokoh Masyarakat

Masyarakat disarankan untuk tetap waspada terhadap perilaku menyimpang yang bisa saja dilakukan oleh siapapun dan kapanpun di lingkungan sekitar. Selanjutnya masyarakat dapat tetap menjadi kontrol sosial untuk mencegah adanya perilaku menyimpang tersebut.

4. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Prodi Pendidikan Sosiologi disarankan untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai pola asuh orang tua yang dapat mengantisipasi perilaku menyimpang, lalu memberikan ilmu

Resti Kirana, 2019

POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGANTISIPASI PERILAKU MENYIMPANG PADA REMAJA DI LINGKUNGAN KELUARGA MILITER KOMPLEK ARHANUD CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepada mahasiswa pendidikan sosiologi mengenai hal ini supaya bisa memberitahu peserta didik ketika nanti menjadi pengajar supaya dapat menjauhi perilaku menyimpang.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat memberikan solusi untuk penelitian mengenai tema pola asuh orang tua yang berhubungan dengan penyimpangan pada remaja.

Resti Kirana, 2019

***POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGANTISIPASI PERILAKU MENYIMPANG
PADA REMAJA DI LINGKUNGAN KELUARGA MILITER KOMPLEK ARHANUD
CIMAHI***

Universitas Pendidikan Indonesia|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu